

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis di lapangan, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen pengendalian daya rusak air pada sungai Batang Arau telah berjalan optimal dan cukup efektif. Dilihat dari keseluruhan aspek mulai dari perencanaan, merancang pekerjaan dan pelaksanaan kegiatan pengendalian daya rusak air pada Sungai Batang Arau telah dilakukan pada tahun 2014. Meskipun masih terdapat beberapa hambatan-hambatan dalam menjalankan fungsi manajemen, namun telah dilakukan sesuai tujuan, arahan dan juga pedoman yang ada. Fungsi manajemen dilihat melalui teori yang dikemukakan oleh Ricky W. Griffin, yang dilaksanakan berdasarkan pada tahapan-tahapan:

1. Dari segi perencanaan, perencanaan pengendalian daya rusak air pada Sungai Batang Arau telah dilaksanakan dengan cukup baik. Perencanaan yang dilakukan menghasilkan kegiatan pengendalian daya rusak air secara struktur dan non struktur. Kegiatan ini pelaksanaannya berbentuk fisik dan nonfisik yang lebih mengutamakan kepada masyarakat. Hanya saja terdapat hambatan pada anggaran untuk pelaksanaan kegiatan, sehingga dalam pelaksanaannya dilakukan berkala.
2. Dalam pengorganisasian, fungsi pengorganisasian telah dilakukan cukup baik. Pengelompokan pekerjaan antar unit pelaksana kegiatan pengendalian daya rusak air ditetapkan dengan tiga pelaksana kegiatan dengan unit yang

3. berbeda. Koordinasi secara internal dilakukan dengan semua pelaksana yang terkait. Sedangkan koordinasi eksternal dilakukan dengan DKP dan masyarakat dilokasi kegiatan. Namun kekurangan dari pengorganisasian ini adalah dari SDM masih kurang, baik dari kualitas maupun kuantitas. Kemampuan pekerja dalam melaksanakan kegiatan masih kurang, kemudian tim pelaksana kegiatan yang kurang dibandingkan jumlah kegiatan.
4. Dalam kepemimpinan, fungsi pemimpin yang dilakukan oleh Kepala Satker dalam pengendalian daya rusak air pada Sungai Batang Arau, telah dilakukan dengan cukup baik. Pengarahan di berikan dengan baik dan jelas kepada pelaksana kegiatan agar sesuai dengan tujuan. Adanya *feedback* kepada Kepala Satker yang berupa masukan dan saran-saran. Serta pemberian motivasi berupa *reward* bagi yang memiliki prestasi dan teguran dan hukuman bagi yang memiliki kinerja rendah.
5. Dalam pengendalian, telah dilaksanakan dengan cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa pengendalian dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan selesai. Kinerja kegiatan yang dilaksanakan cukup baik. Penilaian didasarkan pada standar yang ditetapkan untuk pengendalian daya rusak air pada sungai Batang Arau. Pengukuran kinerja dilakukan dengan indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan. Perbandingan kinerja sesuai dengan standar, dilihat dari pencapaian tujuan dari kegiatan, yaitu tidak adanya banjir pada DAS Batang Arau.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian manajemen pengendalian daya rusak air pada Sungai Batang Arau Oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera V, adapun saran peneliti adalah terkait permasalahan kemampuan yang dimiliki pegawai maka lebih banyak dilakukan pelatihan sesuai dengan spesifikasi masing-masing unit pelaksana kegiatan untuk pegawai yang minim dengan skillnya dalam melakukan pekerjaan. Pegawai yang ada sebaiknya diberikan cukup pelatihan agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

Selanjutnya dalam rekrutmen pegawai untuk selanjutnya hendaknya sesuai antara kemampuan dan posisi yang dibutuhkan. Agar tidak ditemukan lagi persoalan tentang keterbatasan skill pegawai.

